

PENGARUH LITERASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MUNDUKTEMU PUPUAN TABANAN

Ni Komang Sintha Sasmita Utami¹, Ni Nengah Selasih², Ni Nyoman Suastini³

sinthalasasmita11@gmail.com¹, nghselasih@gmail.com², ninyomansuastini@uhnsugriwa.ac.id³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Pendidikan literasi sangat penting untuk dikembangkan sejak dini di sekolah dasar sebagai dasar penguasaan keterampilan berbahasa, terutama dalam menulis puisi. Melalui kegiatan literasi yang konsisten, siswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan mengekspresikan ide serta perasaan melalui karya puisi. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana langkah – langkah penerapan literasi di SD Negeri 1 Munduktemu ? (2) Apakah literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) langkah – langkah penerapan literasi di SD Negeri 1 Munduktemu, (2) pengaruh literasi terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah ini adalah teori keterpaduan keterampilan berbahasa yang menyatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis saling memperkuat. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu yang berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes menulis puisi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode mixed methods dengan analisis statistik kuantitatif serta analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Langkah – langkah penerapan literasi di SD Negeri 1 Munduktemu dilaksanakan secara bertahap dan terencana, meliputi kegiatan pembiasaan membaca, kegiatan pengembangan melalui diskusi dan pemahaman bacaan, serta kegiatan penerapan yang mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan, khususnya puisi. Sehingga tingkat literasi siswa tergolong cukup baik. (2) Pengaruh signifikan antara literasi terhadap keterampilan menulis puisi dengan . Nilai t hitung sebesar 7,427 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t tabel sebesar 1,72472. Semakin baik penerapan literasi, maka semakin meningkat keterampilan menulis puisi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Literasi, Puisi.

ABSTRACT

Literacy education is very important to be developed early in elementary school as a basis for mastering language skills, especially in writing poetry. Through consistent literacy activities, students are expected to be able to increase their creativity and ability to express ideas and feelings through poetry. The problems that will be discussed in this study are: (1) What are the steps for implementing literacy in SD Negeri 1 Munduktemu? (2) Does literacy affect poetry writing skills in grade IV of SD Negeri 1 Munduktemu? This study aims to determine: (1) the steps for implementing literacy in SD Negeri 1 Munduktemu, (2) the effect of literacy on poetry writing skills in grade IV of SD Negeri 1 Munduktemu. The theory used to analyze this problem is the theory of language skills integration which states that reading and writing skills strengthen each other. The subjects of this study were all 20 grade IV students of SD Negeri 1 Munduktemu. The data collection method was carried out through questionnaires, poetry writing tests, interviews, observations, and documentation. The data obtained were analyzed using mixed methods with quantitative statistical analysis and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that: (1) The steps for implementing literacy at SD Negeri 1 Munduktemu were implemented in stages and in a planned manner, including reading habituation activities, development activities through discussion and reading comprehension, and implementation activities that encourage students to express ideas and feelings in written form, especially poetry. Therefore, the level of student literacy is quite good. (2) There is a significant influence between literacy and poetry writing skills. The calculated t-value is

7.427 with a significance of 0.000 and a t-table value of 1.72472. The better the implementation of literacy, the more students' poetry writing skills improve.

Keywords: Writing Skills, Literacy, Poetry.

PENDAHULUAN

Menurut Kemdikbud (2023) menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan ide, emosi, serta pemikiran melalui bentuk tulisan yang teratur, logis, dan mudah dipahami. Menulis dipandang sebagai salah satu komponen inti literasi yang penting untuk dikuasai oleh siswa guna memperkuat daya pikir kritis dan kreativitas dalam beragam bidang pengetahuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menegaskan bahwa menulis tidak hanya merupakan keterampilan teknis dalam merangkai kata dan kalimat, melainkan juga mencakup penguasaan terhadap struktur kebahasaan, pengorganisasian gagasan, serta kemampuan analisis dalam memproses informasi.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan di jenjang sekolah dasar adalah penulisan puisi. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada merangkai kata-kata yang menarik secara estetis, melainkan juga membutuhkan pemahaman mengenai elemen-elemen puisi seperti pilihan kata (diksi), rima, ritme, serta gaya bahasa (Semi, 2022)

Rahmawati (2023) mendefinisikan menulis puisi berperan penting dalam mengembangkan imajinasi dan kemampuan siswa untuk mengungkapkan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, tak sedikit siswa yang menemui kendala karena kurang memiliki perbendaharaan kata, belum memahami unsur-unsur puisi dengan baik, dan jarangnya melakukan aktivitas literasi seperti memahami bacaan dan menuangkannya dalam tulisan.

Kemampuan literasi merupakan variabel penting yang memiliki dampak signifikan terhadap keterampilan menulis termasuk dalam menulis karya puisi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjelaskan literasi sebagai kecakapan dalam memahami, memanfaatkan, menilai, dan merefleksikan beragam jenis teks guna mendukung pengembangan pengetahuan serta potensi individu. Siswa yang memiliki tingkat literasi tinggi umumnya menguasai kosakata yang lebih kaya, memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang unggul seluruh aspek tersebut turut berperan dalam meningkatkan kualitas menulis puisi. Namun demikian, rendahnya kemampuan literasi siswa masih menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar (Kemdikbud, 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara utuh, yang berimbas pada lemahnya kemampuan mereka dalam menulis secara efektif, termasuk saat menulis puisi. Minimnya kebiasaan membaca turut berkontribusi terhadap kurangnya inspirasi serta lemahnya kemampuan dalam merangkai kata-kata puisi, sehingga banyak siswa yang kesulitan menuangkan gagasan dan perasaan mereka melalui bentuk puisi.

Di samping itu, model pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran menulis puisi cenderung monoton dan kurang inovatif. Proses pembelajaran menulis puisi di sekolah kerap kali hanya berfokus pada unsur teknis, seperti jumlah larik atau skema rima, tanpa memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas maupun mengungkapkan pengalaman personal mereka secara lebih mendalam. Padahal, menulis puisi semestinya menjadi sarana untuk menyalurkan imajinasi, menggali emosi, dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta kepekaan terhadap keindahan bahasa.

Graham & Perin (2022) berpendapat bahwa Siswa yang memiliki kebiasaan membaca secara konsisten umumnya lebih terampil dalam menulis, karena mereka telah terbiasa menyerap berbagai bentuk struktur kalimat, pilihan kata yang beragam, serta pola berpikir yang logis dan teratur. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan literasi, khususnya dalam memahami serta mengapresiasi aneka teks sastra, dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka dilakukan penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan.”

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan data numerik dan deskriptif sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan objektif (Sugiyono, 2016). Validitas data diperkuat melalui penerapan triangulasi sumber dan metode guna meminimalkan bias dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah concurrent triangulation, di mana pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan, dianalisis secara terpisah, kemudian digabungkan pada tahap interpretasi hasil. Rancangan ini dipilih karena memungkinkan proses konfirmasi dan penguatan data dari dua pendekatan yang berbeda sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai hubungan literasi dan keterampilan menulis puisi (Blair, 2023). Dengan strategi ini, hasil penelitian diharapkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Waktu penelitian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan, yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2025–2026 sesuai kalender akademik sekolah (Kasanah, 2021). Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas IV, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2023; Arikunto, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket literasi dan tes menulis puisi sebagai teknik kuantitatif, serta wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik kualitatif. Angket disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur kebiasaan, minat, dan kemampuan literasi siswa (Azwar, 2010), sedangkan tes menulis puisi digunakan untuk menilai keterampilan siswa berdasarkan aspek diksi, imajinasi, struktur puisi, dan ekspresi perasaan (Sugiyono, 2020). Wawancara dan observasi dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai proses pembelajaran dan pengalaman siswa selama kegiatan literasi (Sugiyono, 2020; Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket, tes menulis puisi, pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Seluruh instrumen divalidasi untuk menjamin keabsahan data, baik melalui expert judgment, uji validitas dan reliabilitas, maupun triangulasi teknik dan sumber. Instrumen kualitatif divalidasi untuk memastikan kesesuaian dengan indikator keterampilan menulis puisi, sementara validitas data diperkuat melalui member check dan verifikasi lapangan (Yin, 2023; Sukendra, 2020).

Analisis data dilakukan secara terpadu sesuai dengan desain mixed methods. Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), serta diperkuat oleh pandangan Sugiyono (2020) dan Gunawan (2013). Data kuantitatif dianalisis menggunakan

statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 23, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, dan koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan diperoleh hasil penelitian yang valid, reliabel, dan mampu menjawab rumusan masalah secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Langkah-Langkah Penerapan Literasi di SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi di sekolah telah dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan literasi dilakukan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai melalui aktivitas membaca selama sekitar sepuluh hingga lima belas menit dengan bahan bacaan yang sesuai usia siswa, seperti buku cerita dan dongeng bergambar. Setelah membaca, guru mengarahkan siswa untuk memahami isi bacaan melalui kegiatan tanya jawab atau menceritakan kembali, kemudian mengaitkannya dengan aktivitas menulis, khususnya menulis puisi. Guru memberikan contoh puisi serta penjelasan mengenai unsur dan cara mengekspresikan ide serta perasaan, sehingga kegiatan literasi berlangsung secara bertahap, dimulai dari membaca, memahami, hingga menerapkan hasil literasi dalam bentuk tulisan. Namun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kegiatan literasi masih lebih dominan dilakukan di sekolah dan belum sepenuhnya menjadi kebiasaan siswa di lingkungan rumah karena keterbatasan bahan bacaan.

Hasil observasi pembelajaran memperkuat temuan wawancara dengan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan literasi, terutama pada aspek membaca dan menulis, meskipun keterlibatan dalam diskusi dan ekspresi masih perlu ditingkatkan. Penerapan literasi di kelas berlangsung secara sistematis melalui tahapan pembiasaan membaca, pemahaman bacaan, pengenalan teks puisi, diskusi dan penggalian ide, penulisan puisi, pembacaan dan refleksi, serta evaluasi dan penguatan. Setiap tahapan saling berkaitan dan diintegrasikan langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga literasi tidak dilaksanakan sebagai kegiatan terpisah, melainkan menjadi bagian dari rutinitas belajar yang secara konsisten diarahkan untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

b. Hasil Angket Literasi Siswa

Angket literasi diberikan kepada 20 siswa kelas IV sebagai instrumen untuk mengukur tingkat literasi mereka yang meliputi minat membaca, kebiasaan membaca, pemanfaatan bahan bacaan, serta sikap terhadap kegiatan literasi di sekolah. Angket disusun menggunakan skala Likert sehingga setiap respons siswa dapat diukur secara kuantitatif. Data hasil angket yang diperoleh kemudian diolah untuk melihat kecenderungan tingkat literasi siswa, baik pada kategori tinggi, sedang, maupun rendah. Hasil analisis angket ini menjadi dasar untuk menilai bagaimana kemampuan literasi siswa dapat memengaruhi keterampilan menulis puisi.

Tabel 4.3 Tingkat Literasi Siswa

Tingkat Literasi Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	9	45
Sedang	8	40
Rendah	3	15

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai tingkat literasi siswa, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 9 siswa atau 45% dari total

responden. Selanjutnya, terdapat 8 siswa atau 40% yang berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa memiliki kemampuan literasi yang cukup baik namun masih membutuhkan penguatan pada aspek tertentu. Sementara itu, hanya 3 siswa atau 15% yang termasuk dalam kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa masih memerlukan pendampingan lebih intensif dalam kegiatan literasi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan cenderung berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan perhatian khusus.

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi

Tes keterampilan menulis puisi diberikan kepada 20 siswa kelas IV untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam menuangkan ide, imajinasi, dan ekspresi melalui karya puisi. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup empat aspek utama, yaitu pemilihan diktasi, imajinasi, struktur puisi, dan kemampuan mengekspresikan emosi. Setiap aspek dinilai untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas hasil tulisan siswa. Data hasil tes ini kemudian diolah untuk menentukan kategori kemampuan menulis puisi, sehingga dapat diketahui proporsi siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, maupun rendah.

Tabel 4.4 Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Keterampilan Menulis Puisi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	40
Cukup Baik	8	40
Kurang Baik	4	20

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai kategori keterampilan menulis puisi siswa, dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa atau 40% yang masuk dalam kategori baik, menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang jelas, pemilihan diktasi yang tepat, serta ekspresi yang kuat. Selain itu, terdapat 8 siswa atau 40% yang berada pada kategori cukup baik, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mereka sudah sesuai standar namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek, seperti pengembangan imajinasi atau penguatan ekspresi emosi. Sementara itu, sebanyak 4 siswa atau 20% berada pada kategori kurang baik, yang menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam menyusun puisi, baik dari segi diktasi, imajinasi, maupun ketepatan struktur. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kemampuan menulis puisi yang memadai, meskipun terdapat sebagian yang masih membutuhkan pembimbingan lebih lanjut.

d. Analisis Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh persyaratan untuk dilakukan analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel literasi dan keterampilan menulis puisi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen, yang dibuktikan dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF jauh di bawah 10. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot memperlihatkan pola penyebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berada dalam kondisi homoskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Menulis Puisi	.096	20	.200*	.956	20	.464
Literasi	.138	20	.200*	.940	20	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3.168	2.004			
	Literasi	.433	.058	.868	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dengan nilai t hitung yang jauh lebih besar dibandingkan t tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel literasi mampu menjelaskan sebesar 75,4% variasi keterampilan menulis puisi siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi siswa, maka semakin baik pula keterampilan mereka dalam menulis puisi, khususnya dalam aspek diksi, imajinasi, struktur, dan ekspresi.

Tabel 4.7 Hasil Uji t Parsial

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.168	2.004		-1.581	.131
	Literasi	.433	.058	.868	7.427	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.754	.740	1.682

a. Predictors: (Constant), Literasi

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

2. Pengujian Hipotesis

Penerapan Literasi di SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan berkesinambungan, dimulai dari kegiatan membaca, memahami isi bacaan, berdiskusi, hingga mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan puisi. Tahapan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga literasi tidak berdiri sebagai kegiatan tambahan, melainkan menjadi bagian dari proses belajar sehari-hari. Pola ini menunjukkan bahwa literasi dipahami sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan kemampuan memahami teks, mengolah informasi, dan mengungkapkan ide secara tertulis.

Tahap awal penerapan literasi ditandai dengan kegiatan membaca yang dilakukan secara terpandu oleh guru. Siswa diarahkan untuk membaca teks atau contoh puisi dengan tujuan membangun pemahaman awal terhadap struktur, diktasi, dan makna bahasa. Kegiatan membaca ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kelancaran membaca, tetapi juga sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan imajinasi siswa. Setelah

kegiatan membaca, guru memberikan penjelasan serta contoh untuk membantu siswa memahami unsur-unsur puisi, sehingga siswa memiliki gambaran yang jelas sebelum memasuki tahap menulis.

Tahap berikutnya adalah diskusi dan refleksi, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pemahaman mereka terhadap bacaan serta mendiskusikan makna atau pesan yang terkandung dalam teks. Kegiatan ini berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Diskusi juga membantu siswa mengaitkan pengalaman pribadi dengan isi bacaan, sehingga proses literasi menjadi lebih bermakna. Tahap ini selanjutnya diikuti dengan kegiatan menulis puisi, yang menjadi bentuk konkret dari ekspresi literasi siswa. Pada tahap ini, siswa menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan literasi yang dilakukan secara bertahap mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga sebagai proses memahami, mengolah, dan mengekspresikan informasi. Dengan demikian, penerapan literasi yang sistematis berkontribusi pada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi, baik dari segi struktur, pemilihan kata, maupun keberanian dalam mengekspresikan gagasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca, memahami, dan menulis secara terpadu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menegaskan bahwa tahapan pembelajaran yang terstruktur membantu siswa membangun pemahaman konseptual sebelum menghasilkan karya tulis. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Kartiko Sari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa program literasi berbasis kegiatan membaca dan menulis puisi mampu memperkuat kemampuan literasi siswa serta meningkatkan kualitas ekspresi bahasa tulis mereka. Keselarasan hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa penerapan literasi yang dilakukan secara bertahap dan terintegrasi dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi. Nilai t hitung sebesar 7,427 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t tabel sebesar 1,72472 mengindikasikan bahwa literasi berpengaruh nyata terhadap kemampuan siswa menulis puisi. Artinya, peningkatan literasi memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kualitas puisi yang dihasilkan siswa. Temuan ini mendukung teori keterpaduan keterampilan berbahasa yang menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang saling memperkuat.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,325, yang berarti 32,5% variasi keterampilan menulis puisi siswa dijelaskan oleh kemampuan literasi. Sementara 67,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kreatif, minat sastra, dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan menulis puisi, meskipun bukan satu-satunya faktor.

Penelitian ini sejalan dengan studi Lestari (2023), yang melaporkan bahwa literasi membaca menyumbang 30–40% terhadap variasi kemampuan menulis kreatif siswa SD. Selain itu, penelitian Wijayanti & Nurhayati (2024) menemukan bahwa peningkatan literasi berkontribusi signifikan terhadap kemampuan memilih diksi dan membangun imajinasi dalam karya sastra. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya sesuai dengan teori

literasi, tetapi juga memperkuat bukti empiris terbaru yang menunjukkan bahwa literasi memiliki peran penting dalam kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Munduktemu Pupuan Tabanan telah berjalan namun belum sepenuhnya optimal, karena meskipun program literasi di sekolah mampu meningkatkan minat baca siswa, kebiasaan membaca belum berkembang secara berkelanjutan di luar lingkungan sekolah akibat keterbatasan bahan bacaan di rumah dan minimnya pendampingan orang tua, serta hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,427 lebih besar dari t tabel 1,72472 dan nilai signifikansi 0,000, sehingga siswa dengan tingkat literasi yang lebih baik mampu menghasilkan puisi dengan dixi yang lebih variatif, ide yang lebih berkembang, dan struktur yang lebih jelas, sedangkan siswa dengan tingkat literasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan memilih kata yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, M., & Rahmah, S. (2024). Literasi membaca dan kontribusinya terhadap kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.35445/jpdn.v12i1.1845>
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi S. (2020). Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Emilia, E. (2023). Literasi Akademik dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Menulis Kreatif. Jakarta: Prenada Media.
- Fauzan, M. (2022). Hubungan Antara Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 7(2), 89-104.
- Fitriani, L., & Samosir, R. (2023). Dampak program gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan menulis siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 134–150. <https://doi.org/10.31004/jipdi.v8i2.1722>
- Graham, S., & Harris, K. R. (2022). The Science of Writing: Theories, Methods, and Practices. New York: Routledge.
- Handayani, N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(3), 98-115.
- Harmer, J. (2022). How to Teach Writing. London: Pearson Education.
- Hidayat, R., & Nuraini, S. (2024). Tingkat literasi membaca dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 33–44. <https://doi.org/10.36706/jpsi.v12i1.9821>
- Kartiko Sari, N., Wulandari, R., & Prasetyo, A. (2024). Penguatan literasi membaca dan menulis melalui pembelajaran puisi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v9i2>
- Kasanah, M. N. (2021). Penelitian Pendidikan: Waktu dan Tahapan Penelitian (Tesis). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). (2023). Modul Penguatan Literasi Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud). (2023). Gerakan Literasi Nasional: Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis di Sekolah. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud). (2023). Modul

- Penguatan Literasi Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek..
- Lestari, N., & Pramana, I. G. N. (2025). Pengaruh literasi dasar terhadap kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebahasaan Indonesia*, 5(1), 22–37. <https://doi.org/10.32534/jpki.v5i1.2211>
- Nawawi, H. (2018). Metode Penelitian dan Penyusunan Proposal Penelitian. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, M. (2021). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- OECD. (2022). PISA 2022 Results: Students' Literacy Performance. Paris: OECD Publishing
- PIRLS. (2023). Progress in International Reading Literacy Study Report. Internationa Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA).
- Putri, A. M., & Lestari, D. K. (2024). Hubungan literasi dasar dengan kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Nusantara*, 6(2), 101–115. <https://doi.org/10.33369/jln.v6i2.12456>
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 55-68.
- Rahmawati, S., Utami, P., & Wicaksono, A. (2023). Pengaruh program budaya literasi sekolah terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(3), 145–160. <https://doi.org/10.31004/jipd.v8i3.17654>
- Sandra, S. P., & M.Pd. (2025). Literasi Kritis: Penting untuk Menganalisis dan Menilai Informasi. Retrieved from <https://inca.ac.id/literasi-kritis>
- Santoso, S. (2020). Menguasai Statistik dengan SPSS 25. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Semi, A. (2022). Anatomi Sastra dan Kreativitas dalam Menulis Puisi. Bandung: Angkasa.
- Setiawan, A., & Putri, R. (2023). Hubungan Literasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Kreatif pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 9(1), 34-50.
- Snow, C. (2023). Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension. RAND Corporation.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-5). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, G. H. (2021). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Supriyadi, A. (2023). Gerakan Literasi Sekolah dan Dampaknya terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 45-60.
- Suryani, R. (2023). Analisis hubungan kemampuan literasi dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(2), 87–99. <https://doi.org/10.35445/jpdn.v11i2.1354>
- Susanti, D., Rahmawati, I., & Lestari, S. (2025). Implementasi kegiatan literasi sekolah terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 55–66. <https://doi.org/10.23960/jipd.v10i1>
- UNESCO. (2022). The Power of Literacy: Advancing Learning for Sustainable Development. Paris: UNESCO Publishing.
- Waluyo, H. J. (2021). Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, H., & Kurniawan, D. (2025). Literasi membaca sebagai prediktor kemampuan menulis puisi di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education Research*, 4(1), 20–33. <https://doi.org/10.52643/jeer.v4i1.2041>
- Yin, R. K. (2023). Case Study Research and Applications: Design and Methods (7th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Yuliani, S., & Hamzah, R. (2024). Keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar ditinjau dari kemampuan literasi membaca. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Terapan*, 10(2), 90–105. <https://doi.org/10.31227/jbsit.v10i2.11872>
- Yulianti, R. (2023). Strategi Pembelajaran Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120-135.